

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CONCEPT SENTENCE* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII PADA
MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK MATERI SIFAT-
SIFAT ALLAH DAN PEMBAGIANNYA DI MTs
AN-NUUR PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA S.1

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)**

Disusun Oleh:

**BAHRI ILMAN SYAIFUDDIN
NIM. 1221 0040**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH
PALEMBANG
2017**

Hal: Persetujuan Pembimbing

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Ilmu

Tarbiyah dan Keguruan

UIN Raden Fatah Palembang

Di-

Palembang

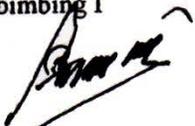
Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul **"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CONCEPT SENTENCE* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK MATERI SIFAT-SIFAT ALLAH DAN PEMBAGIANNYA DI MTs AN-NUUR PALEMBANG"**, yang ditulis oleh saudara **BAHRI ILMAN SYAIFUDDIN NIM. 12210040** telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah terima kasih.

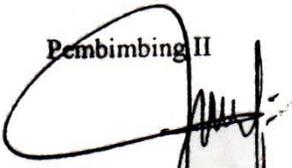
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


Dr. H. Akmal Hawi, M. Ag
NIP. 19610730 198803 1002

Palembang, 31 Juli 2016

Pembimbing II


Muhammad Fauzi, M. Ag
NIP. 19740412 200312 1006

Skripsi Berjudul:

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CONCEPT SENTENCE* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII PADA MATA
PELAJARAN AQIDAH AKHLAK MATERI SIFAT-SIFAT ALLAH
DAN PEMBAGIAANYA DI MTs AN-NUUR PALEMBANG**

Yang ditulis oleh saudara **Bahri Iman Syaifuddin**, NIM. 12210040
telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan di depan Panitia Penguji Skripsi pada
tanggal, 26 September 2017

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Palembang, 26 September 2017
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

Ketua,


Dr. Misyuraidah, M. Hi
NIP. 19550424 198503 2 001

Sekretaris,


Mardeli, M. A
NIP. 19751008 200003 2 001

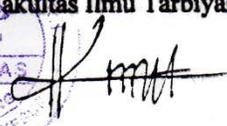
Penguji Utama : Dra. Misyuraidah, M. Hi
NIP. 19550424 198503 2 001

Anggota Penguji : Aida Imtihana, M. Ag
NIP. 19720122 199803 2 002

()
()



Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan


Prof. Dr. H. Kasinvo Harto, M. Ag
NIP. 19710911 199703 1 004

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bahri Ilman Syaifuddin

Nim : 12210040

Tempat/Tanggal Lahir : Meranjat, 19 oktober 1994

Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ PAI

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**Penerapan Model Pembelajaran *Concept Sentence* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Sifat-sifat Allah dan Pembagiannya di MTs An-Nuur Palembang**" adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Palembang, 31 Juli 2016



Bahri Ilman Syaifuddin
Nim. 12210040

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya. (QS. Al-Zalzalah : 7)

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan kepada :

- ❖ Ayahku dan ibuku yang kucintai dan kusayangi yang selalu mengharapkan keberhasilanku
- ❖ Kakandaku dan adindaku yang kusayangi Bahrul Ilmi, S. Pd. I, M. Ilham Hidayat, Nurul Izza Rahmani, Nurul Iffa Rahmani
- ❖ Sahabat-sahabatku tercinta senasib dan seperjuangan yang setia membantuku dan memberikan motivasi kepadaku
- ❖ Almamaterku tercinta dan rekan-rekan seperjuangan.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini sampai selesai. Sholawat beriring salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan dan tauladan kita Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau yang selalu istiqomah di jalan-Nya.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Penyusunan skripsi ini kajian singkat tentang **“Penerapan Model Pembelajaran *Concept Sentence* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Sifat-sifat Allah dan Pembagiannya di MTs. An-Nuur Palembang”**. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti sangat menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud dengan baik tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penyusun mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Sirozi., Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di kampus UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

beserta Pembantu Dekan I, Pembantu Dekan II, Pembantu Dekan III, para dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang telah memberikan yang terbaik berupa pelayanan, perhatian, pengarahan dan bimbingan selama duduk dibangku perkuliahan samapai akhir perkuliahan.

3. Bapak H. Alimron, M.Ag. selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Dosen Penasehat Akademik (PA), Ibu Mardeli, M.A. selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), yang telah mengarahkan penulis untuk menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Dr. H. Akmal Hawi, M. Ag. selaku Pembimbing utama dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Muhammad Fauzi, M. Ag. selaku Pembimbing kedua dalam penyusunan skripsi ini.
6. Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
7. Kepala Madrasah Tsanawiyah An-Nuur Palembang, Dra. Hj. Masnawati yang telah banyak membantu penulisan dalam memperoleh informasi untuk penyusunan skripsi ini. Seluruh guru dan staf serta siswa yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam Penulisan skripsi ini.
8. Ayahanda (M. Yunus), Ibunda (Suraila), beserta keluarga tercinta yang senantiasa memberikan semangat dan dorongan baik berupa moril dan spiritual dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

9. Kakakku (Bahrul Ilmi, S. Pd. I, Meta Yulyanda S. Pd. I), Adindaku yang tercinta yaitu M. Ilham Hidayat, Nurul Izza Rahmani dan Nurul Iffa Rahmani, terima kasih do'anya.
10. Buat adik-adik dari MTs. An-Nuur, terima kasih kerjasamanya selama penyusunan skripsi ini.
11. Sahabatku Ferri Kurniawan, S. Pd, M. Harits al-Agam, S. Pd, Achmad Fadil, Guntur Hidayatullah, S. Pd serta teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
12. Rekan-rekan jurusan PAI angkatan 2012 yang telah banyak memberikan semangat, terima kasih atas kebersamaan dan kekompakkannya.
13. Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini, yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu.

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah SWT sebagai bekal di akhir dan mendapat pahala dari Allah SWT, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang yang membacanya. *Amin Ya Robbal'alamin.*

Palembang, Juli 2017

Penulis,

Bahri Ilman Syaifuddin
Nim. 12210040

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan Pembimbing	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Pernyataan	iv
Halaman Motto dan Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
Abstrak	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
F. Kajian Pustaka.....	8
G. Kerangka Teori.....	10
H. Variabel Penelitian	14
I. Definisi Operasional.....	14
J. Hipotesis Penelitian.....	15
K. Metode Penelitian.....	16
L. Sistematika Pembahasan	22

BAB II MODEL PEMBELAJARAN *CONCEPT SENTENCE* DAN HASIL BELAJAR

A. Model Pembelajaran <i>Concet Sentence</i>	24
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Concept Sentence</i>	24
2. Langkah-langkah Penerapan Model Pembelajaran <i>Concept Sentence</i>	26
3. Kelebihan dan kelemahan Model Pembelajaran <i>Concept Sentence</i>	26
B. Hasil Belajar	27
1. Pengertian Hasil Belajar.....	27

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar.....	29
C. Deskripsi Mata Pelajaran Aqidah Akhlak	32
1. Pengertian mata pelajaran Aqidah Akhlak	32
2. Ruang lingkup materi pelajaran Aqidah Akhlak	33
3. Tujuan mata pelajaran Aqidah akhlak	34

BAB III GAMBARAN UMUM MADRASAH TSANAWIYAH AN-NUUR PALEMBANG

A. Sejarah Perkembangan MTs. An-Nuur Palembang	36
B. Situasi dan Kondisi MTs. An-Nuur Palembang.....	38
C. Sarana dan Prasarana MTs. An-Nuur Palembang.....	40
D. Pembagian Tugas dan Organisasi Sekolah	42
E. Keadaan Proses Pembelajaran di MTs. An-Nuur	48

BAB IV ANALISIS DATA

A. Hasil belajar siswa pada kelas percobaan (<i>Eksperimen</i>) dengan diterapkan Model Pembelajaran <i>Concept Sentence</i> di MTs An-Nuur Palembang.....	50
B. Hasil belajar siswa pada kelas kontrol dengan tidak diterapkan Model Pembelajaran <i>Concept Sentence</i> di MTs An-Nuur Palembang.....	54
C. Perbedaan hasil belajar siswa antara kelas Percobaan (<i>Eksperimen</i>) dengan diterapkan Model Pembelajaran <i>Concept Sentence</i> dan kelas Kontrol dengan tidak diterapkan Model Pembelajaran <i>Concept Sentence</i> Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Sifat-sifat Allah Swt dan Pembagiannya di Kelas VII MTs An-Nuur Palembang.....	58

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	65
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	:	Jumlah populasi siswa kelas VII MTs. An-Nuur	17
Tabel 2	:	Jumlah sampel	18
Tabel 3	:	Keadaan kelas dan jumlah murid	39
Tabel 4	:	Keadaan ruang madrasah	41
Tabel 5	:	Keadaan dewan guru dan karyawan MTs. An-Nuur Palembang..	43
Tabel 6	:	Distribusi frekuensi hasil belajar siswa kelas VII ² (kelas eksperimen) di MTs. An-Nuur Palembang	51
Tabel 7	:	Indikasi hasil belajar siswa kelas VII ² (kelas eksperimen).....	54
Tabel 8	:	Distribusi frekuensi hasil belajar siswa kelas VII ¹ (kelas kontrol) di MTs. An-Nuur Palembang	55
Tabel 9	:	Indikasi hasil belajar siswa kelas VII ¹ (kelas kontrol).....	58

ABSTRAK

Setiap lembaga pendidikan, didalamnya terdapat kegiatan proses belajar mengajar antara guru dengan peserta didik. Tujuan pembelajaran yang dilakukan oleh setiap individu (anak didik) adalah perubahan diri atas segala sesuatu, dari yang tidak tahu menjadi tahu sehingga kedepannya bisa berguna bagi bangsa, Negara, agama maupun dirinya sendiri. Pembelajaran Aqidah Akhlak merupakan suatu hal yang sangat penting untuk mengembangkan akhlak (perilaku) anak didik dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan keluarga, masyarakat maupun dengan teman sebayanya. Oleh karena itu, peneliti mengangkat penelitian dengan judul penerapan model pembelajaran *concept sentence* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi sifat-sifat Allah dan pembagiannya di MTs. An-Nuur Palembang.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah pertama bagaimana hasil belajar siswa pada kelas percobaan (*Eksperimen*) dengan diterapkan Model Pembelajaran *Concept Sentence* di MTs An-Nuur Palembang? kedua, bagaimana hasil belajar siswa pada kelas kontrol dengan tidak diterapkan Model Pembelajaran *Concept Sentence* di MTs An-Nuur Palembang? dan ketiga apakah ada perbedaan hasil belajar siswa antara kelas Percobaan (*Eksperimen*) dengan diterapkan Model Pembelajaran *Concept Sentence* dan kelas Kontrol dengan tidak diterapkan Model Pembelajaran *Concept Sentence* Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Sifat-sifat Allah Swt dan Pembagiannya di Kelas VII MTs An-Nuur Palembang?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran *concept sentence* dengan hasil belajar siswa yang tidak menerapkan model pembelajaran *concept sentence* serta perbedaan hasil belajar siswa yang menerapkan dengan tidak menerapkan model pembelajaran *concept sentence* di MTs. An-Nuur Palembang.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, tes dan dokumentasi. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu kelas VII tahun pelajaran 2017-2018 dengan jumlah siswa 188, dari populasi tersebut diambil 60 siswa sebagai sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan rumus "t"..

Setelah dilakukan penghitungan dan analisis data, maka diperoleh harga t analisa 4, 24 sedangkan harga t untuk derajat besarnya 58. Jadi dari hasil perhitungan tersebut di atas, diperoleh harga t analisa sebesar 4, 24 sedangkan harga t untuk derajat bebas adalah 58 pada taraf signifikansi 5% adalah 2,57 dan untuk taraf signifikansi 1% adalah 4, 03 atau $2,57 < 4,24 > 4,03$. Berdasarkan analisa data tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan Hasil Belajar Siswa Kelas VII2 Yang Menerapkan Model Pembelajaran *Concept Sentence* dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VII1 Yang Tidak Menerapkan Model Pembelajaran *Concept Sentence* di MTs. An-Nuur Palembang.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah “suatu usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan”.¹

Dalam UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003, dijelaskan bahwa Tujuan Pendidikan Nasional ialah :

Pendidikan Nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Sekolah sebagai tempat pendidikan formal di mana berlangsungnya pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting. Menurut kamus Bahasa Indonesia, sekolah adalah bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran (menurut tingkatannya, ada); waktu atau pertemuan ketika siswa diberi pelajaran.³

¹ Syaiful Bahri Djamarah. *Guru Dan Anak Dalam Interaksi Edukatif*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2005), hlm. 22

² Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional)*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2007), hlm. 5

³ Ahmad Supeno, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia Edisi Terbaru*, (Yogyakarta: Pyramida, 2015), hlm. 365.

Pembelajaran yang efektif menurut Yusuf Hadi Miarso dalam buku Hamzah B. Uno & Nurdin Mohamad ialah pembelajaran yang dapat menghasilkan belajar bermanfaat dan terfokus pada siswa (*student centered*) melalui penggunaan prosedur yang tepat. Definisi ini mengandung arti bahwa pembelajaran yang efektif terdapat dua hal penting, yaitu terjadinya belajar pada siswa dan apa yang dilakukan oleh guru untuk membelajarkan siswanya.⁴

Dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, agar terciptanya tujuan pengajaran seorang guru harus mengetahui tentang berbagai macam model pembelajaran yang dapat digunakan salah satu diantaranya adalah model pembelajaran *Concept Sentence*. Model pembelajaran *Concept Sentence* pada hakikatnya merupakan pengembangan dari *concept attainment* yang dikembangkan dari pakar psikologi kognitif, Jerome Bruner (1967). Inti dari *concept attainment* adalah bagaimana siswa mampu mencari dan mendaftar atribut-atribut yang dapat digunakan untuk membedakan contoh-contoh yang tepat dari yang tidak tepat.⁵

Model pembelajaran *Concept Sentence* ialah suatu model pembelajaran di mana siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 orang siswa/i secara heterogen kemudian diberikan kata kunci. Dari kata kunci tersebut siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk membentuk suatu kalimat berdasarkan kata kunci yang telah diberikan sebelumnya.

⁴Hamzah B. Uno & Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 173-174.

⁵Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 315.

Siswa sebagai pelajar merupakan subyek yang amat penting dalam proses belajar. Salah satu persoalan yang dihadapi dalam proses pembelajaran adalah perbedaan karakteristik siswa yang satu dengan lainnya berbeda satu sama lain, dalam proses pembelajaran takkala guru menemukan ada beberapa siswa yang pasif menerima jawaban dari temannya tanpa ikut mencari dan berpikir jawaban terhadap materi yang diberikan. Oleh karena itu, karakteristik siswa sebagai pelajar harus diperhitungkan dengan sebaik-baiknya, diantara faktor yang merupakan karakteristik siswa sebagai pelajar dapat dikelompokkan sebagai berikut :⁶

1. Kematangan mental dan kecakapan intelektual.
2. Kondisi fisik dan kecakapan psychomotor.
3. Karakteristik efektif.
4. Pengaruh kondisi rumah dan situasi sosial.
5. Usia pelajar.
6. Jenis kelamin.

Menurut Philip R. E. Verson dalam buku Oemar Hamalik, pada hakikatnya perbedaan-perbedaan pada diri siswa adalah perbedaan-perbedaan dalam kesiapan belajar. Anak-anak yang masuk sekolah masing-masing memiliki tingkat kecerdasan, perhatian dan pengetahuan yang berbeda dengan kesiapan belajar yang berbeda-beda, mereka berbeda dalam potensi bahkan karakternya.⁷ Kesiapan dalam belajar tentu akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Belajar dapat diartikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan,

⁶Ely Manizar, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2005), hlm. 143.

⁷Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar & Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012), hlm. 17.

sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan.⁸ Belajar dalam pandangan Islam memiliki arti yang sangat penting, sehingga hampir setiap saat manusia tak pernah lepas dari aktivitas belajar. Keunggulan suatu umat manusia atau bangsa juga akan sangat tergantung kepada seberapa banyak mereka menggunakan rasio, anugerah Tuhan untuk belajar dan memahami ayat-ayat Allah SWT. dalam al-Qur'an surah al-Mujadilah : 11 Allah SWT. menjelaskan tentang belajar sebagai berikut :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ آنشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : “ Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. al-Mujadilah : 11)⁹

Ayat di atas merupakan sebagian kecil dari ayat Al-Qur'an yang memerintahkan kepada manusia untuk belajar dan berpendidikan serta

⁸Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 2.

⁹Departemen Agama RI, *Al-'Aliyy al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006), hlm. 434.

berpengetahuan luas. Dalam ayat ini juga Allah SWT memberikan gambaran bahwa dengan Iman dan Ilmu, Allah SWT. akan mengangkat derajat mereka.

Madrasah Tsanawiyah. An-Nuur yang berlokasi di JL. SH Wardoyo 7 ulu darat Rt-11 SU 1 Palembang merupakan salah satu Madrasah swasta yang bernaung di bawah Yayasan Pendidikan Islam An-Nuur. Madrasah ini memiliki visi “Menuju peserta didik yang cerdas, berilmu pengetahuan dan berakhlak dengan dilandasi dengan Iman dan taqwa serta berwawasan lingkungan”

Berdasarkan hasil observasi awal diperoleh gambaran tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian saya yaitu hasil belajar siswa yang belum sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi sifat-sifat Allah dan Pembagiannya diperoleh hasil belajar bahwa 19 dari 30 siswa atau 63 % siswa memperoleh hasil belajar yang belum sesuai dengan tujuan pembelajaran. Fenomena yang ada di MTs. An-Nuur yaitu sebagian siswa yang pasif menerima jawaban dari temannya. Di MTs. An-Nuur Palembang juga penerapan model pembelajaran *Concept Sentence* dalam proses belajar mengajar belum pernah digunakan, oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Concept Sentence* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Sifat-sifat Allah dan Pembagiannya di MTs An-Nuur Palembang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih terdapat siswa yang pasif menerima jawaban dari temannya tanpa berusaha mencari jawaban dari pertanyaan yang diberikan.
2. Hasil belajar siswa yang masih belum sesuai dengan tujuan pembelajaran di MTs. An-Nuur Palembang.
3. Penggunaan model pembelajaran *concept sentence* merupakan salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran.
4. Perbedaan karakteristik siswa dalam kesiapan belajar yang tentu akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Dalam upaya memperjelas dan mempermudah penelitian maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Kegiatan Penerapan Model Pembelajaran *Concept Sentence* dalam meningkatkan Hasil belajar
2. Siswa yang Dijadikan Objek Penelitian adalah Siswa Kelas VII¹ (Kelas Kontrol) dan Siswa Kelas VII² (Kelas Eksperimen).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada kelas percobaan (*Eksperimen*) dengan diterapkan Model Pembelajaran *Concept Sentence* di MTs An-Nuur Palembang ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada kelas kontrol dengan tidak diterapkan Model Pembelajaran *Concept Sentence* di MTs An-Nuur Palembang ?
3. Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa antara kelas Percobaan (*Eksperimen*) dengan diterapkan Model Pembelajaran *Concept Sentence* dan kelas Kontrol dengan tidak diterapkan Model Pembelajaran *Concept Sentence* Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Sifat-sifat Allah Swt dan Pembagiannya di Kelas VII MTs An-Nuur Palembang ?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VII² yang menerapkan model pembelajaran *Concept Sentence*.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VII¹ yang tidak menerapkan model pembelajaran *Concept Sentence*.
- c. Adakah perbedaan hasil belajar siswa kelas VII² yang menerapkan model pembelajaran *Concept Sentence* dengan siswa kelas VII¹ yang tidak

menerapkan model pembelajaran *Concept Sentence* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Sifat-sifat Allah Swt dan Pembagiannya di MTs An-Nuur Palembang ?

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam mengembangkan khazanah ilmu pengetahuan dari berbagai metode atau model pembelajaran yang bisa digunakan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar khususnya dengan menggunakan Model Pembelajaran *Concept Sentence*.

b. Secara praktis

1) Bagi Guru

Sebagai referensi model dalam pembelajaran yang lain bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2) Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas belajar mengajar agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

3) Bagi peneliti

Sebagai bekal agar kedepannya peneliti dapat mempersiapkan bekal sebagai calon guru Pendidikan Agama Islam.

F. Kajian Pustaka

Terdapat beberapa tinjauan pustaka sebagai acuan pada kerangka berpikir dan sebagai sumber informasi penelitian yang pernah dilakukan. Beberapa tinjauan pustaka tersebut diantaranya sebagai berikut:

Apriana, dalam skripsinya *Penerapan Model Pembelajaran Concept Sentence Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Paritlalang*. Dalam penelitiannya saudari Apriana mengatakan hasil belajar siswa kelas III A (kelas Eksperimen) dan kelas B (kelas control) mendapatkan mean sebesar 80, 587 (kelas A) dan 71, 41 (kelas B), sementara penerapan model pembelajaran ini terhadap hasil belajar siswa terdapat pengaruh, hal ini terbukti dari hasil perhitungan test “t” lebih besar dari “t” tabel, baik pada taraf 5% maupun pada taraf 1% dengan rincian $2,00 < 3, 127 > 2, 65$ yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak.¹⁰

Fitria Sri Sadono, dalam skripsinya “*Penerapan Model Pembelajaran Concept Sentence Dengan Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV-A Tawangmas 01 Semarang*”. Hasil penelitiannya

¹⁰Apriana, *Penerapan Model Concept Sentence Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran Bahasa Indoensia Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Paritlalang*, (Palembang : Perpustakaan Pusat UIN Raden Fatah, 2015), hlm. 80.

mengatakan persentase ketuntasan klasikal pada siklus I yaitu sebesar 62 %, dan memperoleh skor tertinggi 85, skor terendah 45, rata-rata kelas 66,23. Pada siklus II, persentase ketuntasan klasikal mengalami menjadi 72%, dan skor tertinggi yang diperoleh adalah 90, skor terendah 55, rata-rata kelas 73,70. Kemudian pada siklus III, persentase ketuntasan klasikal mengalami peningkatan lagi menjadi 87%. Skor tertinggi yang diperoleh pada siklus III yaitu 90, skor terendah 60, dan rata-rata kelas menjadi 77,07.¹¹

Umi Nofia Fitriana, dalam skripsinya “*Penerapan Model Concept Sentence Berbantuan Flash Card Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas II SDN Pakintelan 03 Kota Palembang*”. Hasil penelitiannya mengatakan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Nilai rata-rata untuk prasiklus yaitu 63,36 dengan persentase ketuntasan 40%, siklus I adalah 69,65 dengan persentase ketuntasan 71%, dan rata-rata siklus II adalah 73,8 dengan persentase ketuntasan 85%. Dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 4,15 (14%). Nilai tersebut telah mencapai indikator keberhasilan ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan yaitu 75% dengan KKM 70.¹²

Dari berbagai penelitian di atas, penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan peneliti, yaitu dari segi tema. Berdasarkan pendapat peneliti, persamaan yang

¹¹Fitria Sri Sadono, *Penerapan Model Pembelajaran Concept Sentence Dengan Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV-A Tawangmas 01 Semarang*. Skripsi Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar. (Semarang; Universitas Negeri Semarang, 2015). (online) <http://lib.unnes.ac.id/21668/1/1401411252-s.pdf> 30 september 2017, 10:20 wib.

¹²Umi Nofia Fitriana, *Penerapan Model Concept Sentence Berbantuan Flash Card Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas II SDN Pakintelan 03 Kota Palembang*. Skripsi Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar, (Semarang; Universitas Negeri Semarang, 2013). (online) lib.unnes.ac.id/17397/1/1401409078.pdf 30 September 2017, 10:20 wib.

terdapat pada penelitian di atas dengan peneliti yaitu penggunaan *Concept Sentence* dalam pembelajaran.

Sementara perbedaan penelitian di atas dengan peneliti yaitu dari segi permasalahan yang akan diambil, objek penelitian yang akan diteliti yaitu pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Sifat-sifat Allah swt dan Pembagiannya, tempat penelitian dan objek penelitian yang akan diteliti yaitu siswa/i MTs. An-Nuur Palembang. Dari perbedaan itulah yang mendorong peneliti untuk meneliti tentang ***“Penerapan Model Pembelajaran Concept Sentence Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Sifat-sifat Allah swt dan Pembagiannya Di MTs An-Nuur Palembang”***.

G. Kerangka Teori

1. Model pembelajaran *Concept Sentence*

Concept Sentence pada hakikatnya merupakan pengembangan dari *concept attainment* yang dikembangkan dari pakar psikologi kognitif, Jerome Bruner (1967). Inti dari *concept attainment* adalah bagaimana siswa mampu mencari dan mendaftar atribut-atribut yang dapat digunakan untuk membedakan contoh-contoh yang tepat dari yang tidak tepat.¹³

Concept Sentence merupakan salah satu teknik dari *cooperative learning*, di mana siswa belajar dengan kelompoknya untuk membuat beberapa kalimat sesuai

¹³Miftahul Huda, *Op., Cit*, hlm. 315.

dengan kata kunci yang telah diberikan oleh guru kepada siswa.¹⁴ *Concept Sentence* prosedurnya adalah penyampaian kompetensi, sajian materi, membentuk kelompok heterogen, guru menyiapkan kata kunci sesuai materi bahan ajar, tiap kelompok membuat kalimat berdasarkan kata kunci, presentasi.¹⁵

2. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Concept Sentence*

Langkah-langkah model pembelajaran *Concept Sentence* adalah sebagai berikut:¹⁶

- a. Guru menyampaikan tujuan
- b. Guru menyajikan materi secukupnya
- c. Guru membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen
- d. Menyajikan kata “KUNCI” sesuai materi yang disajikan
- e. Tiap kelompok disuruh membuat beberapa kalimat dengan menggunakan minimal 4 kata kunci setiap kalimat.
- f. Hasil diskusi kelompok, didiskusikan lagi secara pleno yang dipandu oleh guru
- g. Kesimpulan.

Akhir kegiatan dilakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk melihat bagaimana kemampuan siswa mendiskripsikan jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan berdasarkan beberapa kata kunci yang diberikan serta melihat keaktifan siswa dalam berdiskusi.

3. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Concept Sentence*

Terdapat beberapa kelebihan dan kelemahan strategi pembelajaran *Concept Sentence* diantaranya akan dijelaskan berikut ini.¹⁷

¹⁴Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*, (Yogyakarta: Kata Pena, 2016), hlm. 104.

¹⁵Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), hlm. 178.

¹⁶Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Op., Cit*, hlm. 95.

¹⁷Miftahul Huda, *Op Cit*, hlm. 317.

a. Kelebihan model pembelajaran *Concept Sentence*

Ada beberapa kelebihan dari model pembelajaran ini, yaitu :

- 1) Meningkatkan semangat belajar siswa
- 2) Membantu terciptanya suasana belajar yang kondusif
- 3) Memunculkan kegembiraan dalam belajar
- 4) Mendorong dan mengembangkan proses berpikir kreatif
- 5) Mendorong siswa untuk memandang sesuatu dalam pandangan yang berbeda
- 6) Memunculkan kesadaran untuk berubah menjadi lebih baik
- 7) Memperkuat kesadaran diri
- 8) Lebih memahami kata kunci dari materi pokok pelajaran, dan
- 9) Siswa yang lebih pandai mengajari siswa yang kurang pandai.

b. Kelemahan model pembelajaran *Concept Sentence*

- 1) Hanya untuk mata pelajaran tertentu, dan
- 2) Kecenderungan siswa-siswa yang pasif untuk mengambil jawaban dari temannya.

Model pembelajaran *Concept Sentence* tidak hanya terdapat banyak kelebihan tetapi juga beberapa kelemahan. Kecenderungan siswa-siswa yang pasif dalam menyimpulkan hasil akhir menjadi kelemahan dalam penerapan model pembelajaran ini. Oleh karena itu, perlu adanya pemahaman yang mendalam mengenai model ini supaya dalam penerapannya dapat terlaksana dengan efektif.

4. Hasil Belajar

Menurut James O. Wittaker, belajar dapat didefinisikan sebagai proses di mana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. “*Learning may be defined as the process by which behavior originates or is altered through training or experience.*”¹⁸ Sementara Skinner berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi (penyesuaian tingkah laku) yang berlangsung secara progresif.¹⁹

¹⁸Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan: Landasan kerja pemimpin pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 104.

¹⁹Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), hlm. 64.

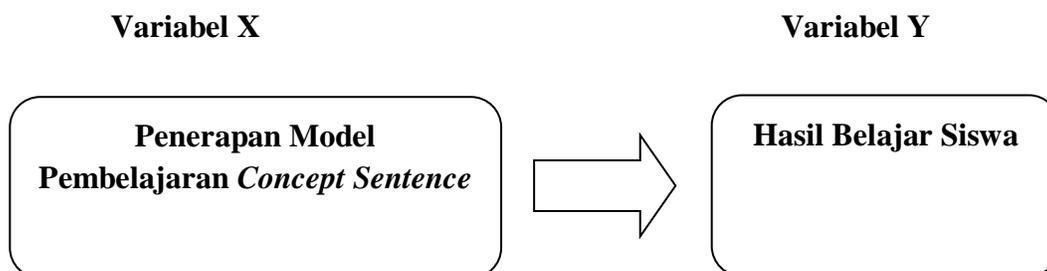
Howard L. Kingsley mendefinisikan belajar sebagai “*Learning is the process by which behavior (in the broader sense) is originated or changed through practice or training*”. Belajar proses di mana tingkah laku (dalam arti luas) di timbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan.²⁰

Secara umum belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku, akibat interaksi individu dengan lingkungan.²¹ Menurut Elly Manizar, belajar pada dasarnya adalah perubahan diri seseorang, di mana perubahan itu dapat diwujudkan dalam bentuk pengertian, kecakapan, sikap dan kebiasaan.²²

Dari penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku karena terjadinya interaksi yang dilakukan oleh seseorang (siswa) dengan lingkungan sekitar, berkat latihan atau praktek yang dilakukan oleh seseorang.

H. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam bentuk skema seperti tertera dibawah ini :



²⁰Wasty Soemanto, *Op. Cit*, hlm. 104.

²¹Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2008), hlm. 38.

²²Elly Manizar, *Op., Cit*, hlm. 59.

I. Definisi Operasional

1) Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Concept Sentence*

Model pembelajaran *Concept Sentence* merupakan salah satu teknik pembelajaran kooperatif, dimana siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-6 orang yang heterogen. Dalam pembelajaran *Concept Sentence* nantinya siswa diberikan beberapa kata kunci dan dari kata kunci tersebut siswa berdiskusi membuat suatu kalimat yang sesuai dengan kata kunci yang diberikan.

2) Hasil Belajar

Belajar merupakan perubahan tingkah laku seseorang akibat interaksi yang dilakukan dengan lingkungan sekitar, baik bersifat kognitif, afektif maupun psikomotorik. Perubahan sebagai hasil belajar tidak terlepas dari peranan guru dalam menggunakan dan menerapkan metode ataupun model pembelajaran. Karena penggunaan metode atau model pembelajaran yang tepat sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Indikator-indikator perubahan tingkah laku yang disebut dari hasil belajar meliputi :²³

- a. Perubahan terjadi secara sadar, di mana seseorang yang melakukan kegiatan belajar menyadari terjadinya perubahan dalam dirinya.
- b. Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional.
- c. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif
- d. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara.
- e. Perubahan dalam belajar bertujuan, dan
- f. Perubahan mencakupi segala aspek tingkah laku.

²³Slameto, *Op., Cit*, hlm. 3-4.

J. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu fenomena atau pertanyaan penelitian yang dirumuskan setelah peneliti mengkaji suatu teori-teori.²⁴ Jadi hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap suatu masalah yang kebenarannya masih perlu di buktikan kembali. Hipotesis pada penelitian ini adalah :

H_a : Ada perbedaan hasil belajar siswa MTs. An-Nuur Palembang antara kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *Concept Sentence* dan kelas control yang tidak menerapkan model pembelajaran *Concept Sentence*

H_0 : Tidak ada perbedaan hasil belajar siswa MTs. An-Nuur Palembang antara kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *Concept Sentence* dan kelas kontrol yang tidak menerapkan model pembelajaran *Concept Sentence*

K. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, dengan menggunakan metode *True Experiment Design* (eksperimen yang sebenarnya/betul-betul), karena dalam desain ini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen.²⁵ Rancangan penelitian eksperimen ini diambil karena peneliti ikut langsung berpartisipasi dalam penelitian. Peneliti juga mengajarkan materi sifat-

²⁴Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif*, (Palembang : Noer Fikri Offset, 2014), hlm. 66.

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 112.

sifat Allah dan Pembagiannya yang telah ditentukan dengan menerapkan dan tidak menerapkan model pembelajaran *Concept Sentence*.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah obyek penelitian sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data.²⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas satu Madrasah Tsanawiyah An-Nuur Palembang yang berjumlah 188 siswa, namun tidak semua populasi tersebut dijadikan sampel.

TABEL I

JUMLAH POPULASI SISWA KELAS VII MTs AN-NUUR

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1	VII¹	30
2	VII²	30
3	VII³	31
4	VII⁴	33
5	VII⁵	30
6	VII⁶	34
JUMLAH		188

²⁶P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 23.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Cluster Sampling* (Area Sampling) yang digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas.²⁷ Adapun sampel dalam penelitian ini akan diambil dari kelas VII² yang menjadi sampel eksperimen berjumlah 30 siswa dan kelas VII¹ yang menjadi kelas kontrol berjumlah 30 siswa.

TABEL II
JUMLAH SAMPEL

NO	KELAS	LK	PR	JUMLAH
1	VII¹	18	12	30
2	VII²	18	13	30

Penelitian ini pada dasarnya bersifat menguji atau membuktikan teori yang berkaitan dengan model pembelajaran *concept sentence* terhadap hasil belajar siswa dalam pelajaran Aqidah Akhlak antara kelas VII² dan kelas VII¹. Tugas Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum adalah mengatur kegiatan pembelajaran, oleh karena itu dua kelas ini dipilih atas pertimbangan bahwa murid yang memiliki prestasi di bidang akademik akan ditempatkan pada kelas-kelas awal yaitu kelas VII¹ maupun di kelas VII² tak terkecuali di MTs. An-Nuur Palembang.

²⁷Sugiyono, *Op., Cit*, hlm. 121.

Dalam hal ini peneliti memilih kelas VII² sebagai kelas control eksperimen karena hanya kelas inilah yang diterapkan model pembelajaran *concept sentence* khususnya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

3. Jenis Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yaitu jenis data yang dapat dihitung dan ditulis jumlahnya yang berkenaan dengan populasi dan sampel serta nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dari hasil tes.

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh dari sumber data utama atau responden yang terdiri dari siswa kelas VII¹ dengan jumlah 32 siswa dan siswa kelas VII² dengan jumlah 32 siswa.
- 2) Sumber data sekunder, yaitu data pendukung atau data tambahan yang di dapat dari Kepala Sekolah, Guru mata pelajaran, ketua Yayasan, pegawai dan staf administrasi sekolah.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan beberapa data dalam penelitian ini, maka dipergunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

a) Observasi

Sutrisno Hadi dalam buku Sugiyono mengatakan observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses

biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses yang diamati tidak terlalu kasar.²⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh data awal tentang proses belajar mengajar di MTs. An-Nuur Palembang.

b) Tes

Tes merupakan cara yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur hasil belajar siswa yang berbentuk pemberian tugas baik pertanyaan-pertanyaan atau perintah-perintah yang harus dikerjakan oleh *testee*, sehingga atas data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut dapat diketahui atau dibandingkan antara *testee* satu dengan yang lainnya.

c) Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan kondisi objek penelitian yang meliputi sarana-prasarana belajara serta kondisi guru, siswa dan lainnya.

5. Teknik Analisis Data

²⁸Sugiyono, *Ibid*, hlm. 203.

Adapun analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus “t” untuk dua variabel yang satu sama lain tidak mempunyai hubungan. Adapun rumus yang digunakan yaitu:²⁹

a. Rumus
$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

b. Langkah perhitungannya

1) Mencari mean variabel X (Variabel I), dengan rumus :

$$M_1 = M' + i \left(\frac{\sum f x'}{N_1} \right)$$

2) Mencari mean variabel Y (Variabel II), dengan rumus :

$$M_2 = M' + i \left(\frac{\sum f y'}{N} \right)$$

3) Mencari deviasi standar variabel I, dengan rumus:

$$SD_1 = i \sqrt{\frac{\sum f x'^2}{N_1} - \left(\frac{\sum f x'}{N_1} \right)^2}$$

4) Mencari deviasi standar variabel II, dengan rumus:

$$SD_2 = i \sqrt{\frac{\sum f y'^2}{N_2} - \left(\frac{\sum f y'}{N_2} \right)^2}$$

5) Mencari *Standar Error Mean* Variabel I, dengan rumus:

$$SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}}$$

6) Mencari *Standar Error Mean* Variabel II, dengan rumus:

$$SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2-1}}$$

²⁹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 346-348.

- 7) Mencari *Standar Error* Perbedaan Mean Variabel I dan Mean Variabel II, dengan rumus:

$$SE_{M_1-M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

- 8) Mencari t_0 dengan rumus:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1-M_2}}$$

L. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulis dalam pembahasan penelitian, maka sistematika penulisan skripsi ini terbagi dalam lima bab dan terdiri atas sub-sub bab. Sistematika yang dimaksud adalah :

- BAB I : PENDAHULUAN, berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, variabel penelitian, definisi operasional, hipotesis, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.
- BAB II : LANDASAN TEORI, diuraikan pengertian model pembelajaran *Concept Sentence*, langkah-langkah model pembelajaran *Concept Sentence*, kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Concept Sentence*, pengertian hasil belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya serta Materi pelajaran Aqidah Akhlak.
- BAB III : KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN, deskripsi wilayah penelitian berupa keadaan geografi, situasi dan kondisi MTs. An-Nuur,

sarana dan prasarana, pembagian tugas dan organisasi sekolah serta keadaan proses pembelajaran di MTs. An-Nuur Palembang.

BAB IV : ANALISIS DATA, merupakan tahap analisis data tentang penerapan Model Pembelajaran *Concept Sentence*, terhadap hasil belajar siswa di MTs. An-Nuur Palembang.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN, dalam bab ini diberikan kesimpulan dari apa yang menjadi pokok bahasan dan sekaligus memberikan saran-saran.

BAB II

MODEL PEMBELAJARAN *CONCEPT SENTENCE* DAN HASIL BELAJAR

A. Model Pembelajaran *Concept Sentence*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Concept Sentence*

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis untuk mencapai tujuan belajar, yang berfungsi sebagai pedoman para guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran.³⁰ Salah satu model pembelajaran yang bias digunakan dalam pembelajaran adalah model pembelajaran *concept sentence*.

Model pembelajaran *Concept Sentence* pada hakikatnya merupakan pengembangan dari *concept attainment* yang dikembangkan dari pakar psikologi kognitif, Jerome Bruner (1967). Inti dari *concept attainment* adalah bagaimana siswa mampu mencari dan mendaftar atribut-atribut yang dapat digunakan untuk membedakan contoh-contoh yang tepat dari yang tidak tepat.³¹

Menurut Suprijono, pembelajaran dengan menggunakan model *concept sentence* yang dilakukan dengan mengorganisasikan siswa menjadi beberapa kelompok heterogen, kemudian guru menyajikan beberapa kata kunci sesuai dengan materi yang telah disampaikan sebelumnya. Kata kunci tersebut nantinya digunakan

³⁰Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hlm. 3.

³¹Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 315.

oleh siswa untuk menyusun kalimat dengan didiskusikan bersama anggota kelompok.³²

Aris Shoimin mengatakan model pembelajaran *concept sentence* merupakan salah satu model yang dikembangkan dari *cooperative learning*. Guru memberikan kata kunci kepada siswa, kemudian dari kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf-paragraf. Model ini dilakukan dengan siswa dibentuk kelompok heterogen dan membuat kalimat minimal 4 kata kunci sesuai materi yang disajikan.³³

Concept Sentence prosedurnya adalah penyampaian kompetensi, sajian materi, membentuk kelompok heterogen, guru menyiapkan kata kunci sesuai materi bahan ajar, tiap kelompok membuat kalimat berdasarkan kata kunci, presentasi.³⁴ Kiranawati mendefinisikan model pembelajaran *concept sentence* adalah model pembelajaran yang menekankan pada siswa dibentuk kelompok kemudian di setiap kelompok membuat beberapa kalimat berdasarkan kata kunci sesuai dengan materi yang disajikan.³⁵

Jadi model pembelajaran *Concept Sentence* adalah model pembelajaran secara berkelompok dimana siswa dibagi menjadi beberapa orang secara heterogen, kemudian membuat suatu kalimat dari kata kunci yang diberikan pada setiap kelompok.

³²Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 46.

³³Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran INOVATIF dalam kurikulum 2013*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), hlm. 46.

³⁴Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), hlm. 178.

³⁵Kiranawati, 2008, *Kegiatan Pembelajaran dan Pemilihan Media Pembelajaran*, Tersedia : <http://gurupkn.wordpress.com/2008/01/17/kegiatan-pembelajaran-dan-pemilihan-media-pembelajaran/> diakses tanggal 08 Maret 2017 pukul 11.35 WIB.

2. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Concept Sentence*

Langkah-langkah model pembelajaran *Concept Sentence* adalah sebagai berikut:³⁶

- h. Guru menyampaikan tujuan
- i. Guru menyajikan materi secukupnya
- j. Guru membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen
- k. Menyajikan kata “KUNCI” sesuai materi yang disajikan
- l. Tiap kelompok disuruh membuat beberapa kalimat dengan menggunakan minimal 4 kata kunci setiap kalimat.
- m. Hasil diskusi kelompok, didiskusikan lagi secara pleno yang dipandu oleh guru
- n. Kesimpulan.

Akhir kegiatan dilakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk melihat bagaimana kemampuan siswa mendiskripsikan jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan berdasarkan beberapa kata kunci yang diberikan serta melihat keaktifan siswa dalam berdiskusi.

3. Kelebihan dan kekurangan Model Pembelajaran *Concept Sentence*

Terdapat beberapa kelebihan dan kelemahan strategi pembelajaran *Concept Sentence* diantaranya akan dijelaskan berikut ini.³⁷

c. Kelebihan model pembelajaran *Concept Sentence*

Ada beberapa kelebihan dari model pembelajaran ini, yaitu :

- 10) Meningkatkan semangat belajar siswa
- 11) Membantu terciptanya suasana belajar yang kondusif
- 12) Memunculkan kegembiraan dalam belajar
- 13) Mendorong dan mengembangkan proses berpikir kreatif
- 14) Mendorong siswa untuk memandang sesuatu dalam pandangan yang berbeda
- 15) Memunculkan kesadaran untuk berubah menjadi lebih baik
- 16) Memperkuat kesadaran diri

³⁶Hamzah B. Uno & Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 95.

³⁷Miftahul Huda, *Op Cit*, hlm. 317.

- 17) Lebih memahami kata kunci dari materi pokok pelajaran, dan
- 18) Siswa yang lebih pandai mengajari siswa yang kurang pandai.
- d. Kelemahan model pembelajaran *Concept Sentence*
 - 3) Hanya untuk mata pelajaran tertentu, dan
 - 4) Kecenderungan siswa-siswa yang pasif untuk mengambil jawaban dari temannya.

Model pembelajaran *Concept Sentence* tidak hanya terdapat banyak kelebihan tetapi juga beberapa kelemahan. Kecenderungan siswa-siswa yang pasif dalam menyimpulkan hasil akhir menjadi kelemahan dalam penerapan model pembelajaran ini. Oleh karena itu, perlu adanya pemahaman yang mendalam mengenai model ini supaya dalam penerapannya dapat terlaksana dengan efektif.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut James O. Wittaker, belajar dapat didefinisikan sebagai proses di mana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. *“Learning may be defined as the process by which behavior originates or is altered through training or experience.”*³⁸ Sementara Skinner berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi (penyesuaian tingkah laku) yang berlangsung secara progresif.³⁹

Menurut Gagne memberikan dua definisi mengenai belajar, yaitu⁴⁰

- a. Belajar ialah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku.
- b. Belajar adalah penguasaan atau keterampilan yang diperoleh dari intruksi.

³⁸Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan: Landasan kerja pemimpin pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 104.

³⁹Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), hlm. 64.

⁴⁰Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 13.

Howard L. Kingsley mendefinisikan belajar sebagai “*Learning is the process by which behavior (in the broader sense) is originated or changed through practice or training*”. Belajar adalah proses di mana tingkah laku (dalam arti luas) di timbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan.⁴¹ Secara umum belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku, akibat interaksi individu dengan lingkungan.⁴² Sementara menurut Elly Manizar, belajar pada dasarnya adalah perubahan diri seseorang, di mana perubahan itu dapat diwujudkan dalam bentuk pengertian, kecakapan, sikap dan kebiasaan.⁴³

Menurut Barlow (1985) dalam bukunya *Educational Psychology : The Teaching-Learning Process* dalam Tohirin menyatakan bahwa belajar adalah *a process of progressive behavior adaptation* (belajar adalah proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif).⁴⁴

Indikator-indikator perubahan tingkah laku yang disebut dari hasil belajar meliputi :⁴⁵

- g. Perubahan terjadi secara sadar, di mana seseorang yang melakukan kegiatan belajar menyadari terjadinya perubahan dalam dirinya.
- h. Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional.
Perubahan yang timbul karena proses belajar bersifat efektif, yakni berdaya guna. Artinya, perubahan tersebut membawa pengaruh, makna dan bermanfaat tertentu bagi orang atau individu yang belajar. Sementara perubahan bersifat fungsional juga bermakna bahwa ia relatif menetap dan setiap saat apabila dibutuhkan, perubahan tersebut dapat direduksi dan dimanfaatkan.
- i. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif

⁴¹Wasty Soemanto, *Op. Cit*, hlm. 104.

⁴²Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2008), hlm. 38.

⁴³Ely Manizar, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2005), hlm. 59.

⁴⁴Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 59.

⁴⁵Slameto, *Op., Cit*, hlm. 3-4.

Perubahan bersifat positif maknanya baik, bermanfaat serta sesuai dengan harapan. Sementara perubahan bersifat aktif artinya tidak terjadi dengan sendirinya seperti karena proses kematangan.

- j. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara.
- k. Perubahan dalam belajar bertujuan, dan
- l. Perubahan mencukupi segala aspek tingkah laku.

Dari penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku karena terjadinya interaksi yang dilakukan oleh seseorang (siswa) dengan lingkungan sekitar, berkat latihan atau praktek yang dilakukan oleh seseorang.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa terbagi menjadi dua, yaitu faktor dari dalam siswa dan faktor yang berasal dari luar siswa.⁴⁶

a. Faktor dari dalam siswa (intern), meliputi :

1) Kondisi fisiologi (yang berarti fisik), yaitu :

a) Karena sakit

Seseorang yang sakit akan mengalami kelemahan fisiknya, sehingga saraf motoris dan sensorisnya lemah. Akibatnya rangsangan yang diterima melalui inderanya lama, sarafnya bertambah lemah.

b) Karena cacat tubuh

2) Kondisi psikologis (faktor yang bersifat rohani)

Beberapa faktor psikologis antara lain :

⁴⁶<http://sharinkuliahku.wordpress.com/2011/10/28> faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar/diakses tanggal 01 Mei 2017, pukul 09.30 wib.

a) Kecerdasan

Setiap orang memiliki tingkat intelegensi yang berbeda-beda. Murid yang cerdas akan lebih berhasil dalam belajar karena ia mudah menangkap dan memahami pelajaran.

b) Bakat

Bakat adalah kecakapan dasar atau potensi yang dibawa sejak lahir. Setiap individu memiliki bakat yang berbeda-beda, seseorang akan lebih mudah mempelajari sesuatu yang sesuai dengan bakatnya.

c) Minat

Tidak adanya minat seorang anak terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar. Belajar yang tidak ada minatnya mungkin tidak sesuai dengan bakatnya, tidak sesuai dengan kebutuhannya, tidak sesuai dengan kecakapannya dan akan menimbulkan problema pada diri anak.

d) Motivasi

Motivasi sebagai faktor dari dalam batin berfungsi menimbulkan, mendasari atau mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan. Sehingga semakin besar motivasinya semakin besar kesuksesan belajarnya.

e) Kemampuan kognitif

Kemampuan kognitif atau intelegensi siswa pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri pada lingkungan dengan tepat.

b. Faktor ekstern, yang meliputi :

Beberapa macam faktor dari luar siswa, antara lain :

1) Faktor lingkungan, antara lain :

- a) Lingkungan alam, yaitu kondisi alam yang dapat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar.
- b) Lingkungan sosial, baik yang berwujud manusia atau yang lain yang langsung dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar.

2) Faktor instrument

Faktor instrument adalah faktor-faktor yang dalam penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diantaranya meliputi :

a) Kurikulum

Kuikulum dapat diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa . kurikulum yang kurang baik berpengaruh tidak baik terhadap belajar.

b) Program pembelajaran yang dirang sedemikian baik akan mempengaruhi belajar anak didik, sehingga tujuan prose pembelajaran akan sesuai dengan apa yang diharapkan.

c) Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang baik dan lengkap akan memperlancar proses belajar anak didik di sekolah, begitupun sebaliknya, sarana dan prasarana yang kurang lengkap akan berdampak pada kurangnya minat anak untuk belajar yang tentu akan berpengaruh pada hasil belajarnya nanti.

d) Gedung dan tenaga pengajar

Adanya fasilitas berupa gedung dan ruang kelas yang telah tersedia sebagai tempat berlangsungnya proses pembelajaran akan berpengaruh pada hasil belajar siswa, ditambah dengan adanya tenaga-tenaga pengajar yang professional yang sesuai dengan latar belakang pendidikan akan membuat proses belajar mengajar akan semakin baik.

C. Pelajaran Aqidah Akhlak

1. Pengetian Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Mata pelajaran Aqidah Akhlak merupakan salah satu rumpun mata pelajaran pembelajaran agama di Madrasah (Al-Qur'an Hadist, Aqidah Akhlak, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam) yang secara integratif menjadi sumber nilai dan landasan

moral spritual yang kokoh dalam pengembangan keilmuan dan kajian keislaman, termasuk kajian Aqidah dan Akhlak yang terkait dengan ilmu dan teknologi serta seni dan budaya.

Akidah adalah kata sifat dalam Bahasa Arab yang berasal dari kata *aqada*. Menurut Bahasa, kata tersebut mempunyai arti ikatan dua utas tali dalam satu simpul sehingga kedua tali tersebut menjadi tersambung. Dengan demikian, akidah menurut bahasa berarti ikatan. Sementara menurut istilah akidah adalah beberapa urusan yang harus dibenarkan oleh hati yang mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan dan tidak tercampur sedikit pun dengan keraguan.⁴⁷

Mata pelajaran Aqidah Akhlak menekankan keutuhan dan keterpaduan antara pengetahuan, sikap dan perilaku atau lebih menekankan pembentukan ranah efektif dan psikomotorik yang dilandasi oleh ranah kognitif. Dengan demikian, pembelajaran Aqidah Akhlak merupakan jiwa pembelajaran agama Islam. Mengembangkan dan membangun akhlak yang mulia merupakan tujuan sebenarnya dalam setiap pelaksanaan pembelajaran. sejalan dengan tujuan itu maka semua mata pelajaran atau bidang studi yang diajarkan kepada peserta didik haruslah memuat pembelajaran akhlak dan oleh karena itu setiap guru mengemban tugas menjadikan dirinya dan peserta didiknya berakhlak mulia.

2. Ruang lingkup materi Mata Pelajaran Aqidah

Ruang lingkup pelajaran Aqidah Akhlak meliputi beberapa bab yang terbagi ke dalam dua semester, yaitu semester satu (1) terdiri dari bab satu (1) materi Akidah

⁴⁷T. Ibrahim & Darsono, *Membangun AKIDAH DAN AKHLAK untuk Kelas VII Madrasah Tsanawiyah*, (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009), hlm. 2.

Islam sub-sub pelajaran : pengertian akidah Islam, dasar-dasar hukum Akidah Islam, tujuan mempelajari Akidah Islam, hubungan Iman, Islam dan Ihsan serta perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Akidah Islam. Bab dua (2) materi Sifat-sifat Allah SWT. sub-sub pelajaran : sifat-sifat Wajib, Mustahil dan Jaiz Allah swt. klasifikasi sifat-sifat Allah swt. serta perilaku orang beriman kepada sifat-sifat Allah swt. dan bab terakhir (bab 3) materi Akhlak terpuji kepada Allah swt. sub-sub pelajaran : Ikhlas, Taat, Khauf dan Tobat.

Sedangkan semester dua (2) juga terdiri dari tiga (3) bab, yaitu bab keempat (4) materi Asmaul Husna sub-sub pelajarannya : pengertian Asmaul Husna, Memahami sepuluh Asmaul Husna, bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran Allah melalui pemahaman terhadap sepuluh Asmaul Husna, serta perilaku orang yang mengamalkan sepuluh Asmaul Husna. Bab lima (5) materi Iman kepada malaikat Allah swt. dan makhluk gaib selain malaikat, sub-sub pelajaran : malaikat-malaikat Allah swt. makhluk gaib selain malaikat, dan perilaku yang mencerminkan Iman kepada Malaikat-malaikat Allah swt. dan makhluk gaib selain malaikat. Dan terakhir bab keenam (6) materi Akhlak tercela kepada Allah swt. sub-sub pelajaran : Ria dan Nifak.⁴⁸

3. Tujuan Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Orang yang mempelajari suatu ilmu pasti memiliki tujuan. Tujuan mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah untuk membentuk peserta didik beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. serta memiliki akhlak mulia yang antara lain sebagai berikut :⁴⁹

⁴⁸*Ibid*, hlm. xi.

⁴⁹*Ibid*, hlm. 5.

- a. Untuk mengetahui petunjuk hidup yang benar dan dapat membedakan mana yang benar dan mana yang salah sehingga hidupnya diridai oleh Allah SWT.

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ

وَالْفُرْقَانِ ﴿١٨٥﴾

Artinya : “(Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Quran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil.....(Q. S. Al-Baqarah : 185)

- b. Untuk menghindarkan diri dari pengaruh kehidupan yang sesat atau jauh dari petunjuk hidup yang benar. Allah SWT. berfirman sebagai berikut :

وَأَنَّ هَذَا صِرَاطٌ مُسْتَقِيمٌ فَاتَّبِعُوهُ وَلَا تَتَّبِعُوا السُّبُلَ فَتَفَرَّقَ بِكُمْ عَن

سَبِيلِهِ ذَٰلِكُمْ وَصَّيْنَاكُمْ بِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿١٥٣﴾

Artinya : “dan bahwa (yang Kami perintahkan ini) adalah jalanKu yang lurus, Maka ikutilah Dia, dan janganlah kamu mengikuti jalan-jalan (yang lain)[152], karena jalan-jalan itu menceraikan kamu dari jalanNya. yang demikian itu diperintahkan Allah agar kamu bertakwa.” (Q. S. Al-An’am : 153)

BAB III
GAMBARAN UMUM MADRASAH TSANAWIYAH AN-NUUR
PALEMBANG

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di Madrasah Tsanawiyah An-Nuur Palembang. Maka diperoleh data-data, untuk itu secara terperinci akan penulis uraikan mengenai sejarah perkembangan, situasi dan kondisi sekolah, sarana dan prasarana, pembagian tugas dan organisasi sekolah serta keadaan proses pembelajaran di MTs. An-Nuur Palembang.

A. Sejarah Perkembangan MTs. An-Nuur Palembang

Madrasah Tsanawiyah An-Nuur Palembang merupakan salah satu Madrasah swasta dalam naungan Yayasan Pendidikan Islam An-Nuur yang berlokasi di jalan SH. Wardoyo 7 ulu darat SU 1 Palembang. Madrasah ini pertama kali didirikan pada tahun 1996 dan hingga sekarang telah menghasilkan ribuan alumni.⁵⁰

Ketika berdirinya Madrasah ini menggunakan bagian bawah rumah sebagai kelas belajar sembari menunggu selesainya pembangunan “gedung putih” tempat gedung resmi Madrasah Tsanawiyah ini nantinya. Ketika memasuki ajaran yang kedua, Alhamdulillah pembangunan gedung baru pun selesai yang terdiri dari 9 lokal, dan di tahun ajaran 2016/2017 Madrasah Tsanawiyah An-Nuur memiliki 11 lokal belajar. Berikut secara lengkap identitas Madrasah Tsanawiyah da data tanah serta bangunan yang ada di MTs. An-Nuur Palembang :

⁵⁰Wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Masnawati selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah An-Nuur Palembang, pada tanggal 15 Mei 2017.

Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: Madrasah Tsanawiyah An-Nuur
Alamat	: JL. SH Wardoyo Rt 11-7 ulu Palembang
Status Madrasah	: Swasta Terakreditasi
Nomor dan Tanggal SK/Piagam (Neg/Filial/Swasta)	: B/Wf/MTs/134/2007 : Swasta
Nama badan yang mengelola (khusus swasta)	: Yayasan An-Nuur
Waktu belajar	: Pagi-siang & Siang-sore
Pukul	: 06.30-12.05 wib & 12.40-17.35 wib
1 jam pelajaran	: 40 menit
Kurikulum yang dipakai	: KTSP
Nama Kepala Madrasah	: Dra. Hj. Masnawati

Data Tanah dan Bangunan

1. Tanah

- a. Luas tanah seluruhnya : $1500 M^2$ dibangun = M^2
- b. Sisa masih dapat dibangun : M^2 luas halaman = M^2
- c. Status tanah :
 1. Hak Milik : $1500 M^2$ (sertifikat No. 48)
 2. Akte Wakaf : M^2
 3. Hak Pakai/pinjaman : M^2

2. Bangunan

Bangunan 1 unit, luas seluruhnya $750 M$, status milik. Gedung tersebut dibangun pada tahun 1997/1998. Rincian bangunan tersebut sebagai berikut :

- RB : 11 buah, luas seluruhnya = M^2
- R. Kantor : $48 M^2$
- R. Guru : $48 M^2$
- R. Perpustakaan : $48 M^2$
- R. Labor : M^2
- R. UKS : $12 M^2$
- WC : 8 buah
- R. Serba Guna

B. Situasi dan Kondisi MTs. An-Nuur Palembang

Situasi dan kondisi MTs. An-Nuur Palembang secara operasional kerjanya dalam lingkungan pendidikan berlangsung dengan baik dan terorganisir. Hal ini terlihat dengan semakin banyaknya siswa-siswi yang mendaftar untuk mengikuti proses pembelajaran di Madrasah ini. Pada tahun ajaran 2016/2017 Madrasah Tsanawiyah An-Nuur hanya menerima 6 lokal saja untuk siswa/i yang mendaftar, hal ini dikarenakan keterbatasan ruangan sementara minat yang besar dari orang tua siswa/i untuk mensekolahkan anak-anaknya di Madrasah ini. Dengan demikian, diharapkan semakin berkembang dan meningkat mutu pendidikannya sehingga dapat bersaing dengan sekolah-sekolah lain dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas untuk mencetak generasi-generasi rabbani yang memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi serta beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

Tabel III
Keadaan Kelas dan Jumlah Murid

Kelas dan Paralelnya	Jumlah Murid MTs. An-Nuur		
	LK	PR	Jumlah
VII ¹	18	12	30
VII ²	17	13	30
VII ³	19	12	31
VII ⁴	20	13	33
VII ⁵	18	12	30
VII ⁶	16	18	34
Jumlah	109	80	188
VIII ¹	16	14	30
VIII ²	15	15	30
VIII ³	17	13	30
VIII ⁴	17	15	32
VIII ⁵	16	15	31
VIII ⁶	17	15	32
VIII ⁷	17	14	31
VIII ⁸	16	13	29
VIII ⁹	16	13	29
Jumlah	147	127	274
IX ¹	12	17	29

IX ²	13	16	29
IX ³	14	15	29
IX ⁴	12	15	27
IX ⁵	15	14	29
IX ⁶	14	14	28
IX ⁷	16	9	25
Jumlah	96	100	196

Sumber: Dokumentasi MTs An-Nuur

C. Sarana dan Prasarana MTs. An-Nuur Palembang

Madrasah Tsanawiyah An-Nuur yang berlokasi di JL. SH Wardoyo 7 ulu darat SU 1 Palembang merupakan wilayah yang cukup strategis. Karena lokasinya yang berdekatan dengan jalan protokol sehingga mudah dijangkau transportasi menuju ketempat lokasi. Lokasi An-Nuur saat ini berada dalam satu bangunan dengan Madrasah Ibtidaiyah An-Nuur. Adapun sarana dan prasarananya antara lain :

1. Fasilitas Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar
 - a. Laboratorium IPA
 - b. Perpustakaan
2. Fasilitas Olahraga
 - a. Bola Basket
 - b. Bola Volly
 - c. Badminton
 - d. Tenis meja

3. Fasilitas Fisik Sekolah

Tabel IV**Keadaan Ruang Madrasah**

No	Uraian	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Belajar	11 Lokal	Permanen
2	Ruang Guru	1 Lokal	Permanen
3	Ruang Tata Usaha	1 Lokal	Permanen
4	Ruang Kepala Madrasah	1 Lokal	Permanen
5	Ruang Perpustakaan	1 Lokal	Permanen
6	Ruang Dapur	1 Lokal	Permanen
7	Ruang UKS	1 Lokal	Permanen
8	Ruang BP	1 Lokal	Permanen
9	Ruang Laboratorium Komputer	1 Lokal	Permanen
10	Ruang OSIS	1 Lokal	Permanen
11	Ruang Pos Keamanan	1 Lokal	Permanen
12	Tempat Parkir	1 Lokal	Permanen
13	WC Guru	1 Buah	Permanen
14	WC Kepala Madrasah	1 Buah	Permanen
15	WC Siswa	8 Buah	Permanen
16	Kantin Sekolah	1 Buah	Permanen
17	Bak Penampungan Air	2 Buah	Permanen
18	Lapangan Olahraga	3 Buah	Permanen

Sumber : Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah An-Nuur Palembang

D. Pembagian Tugas dan Organisasi Sekolah

1. Kepala Sekolah

- a. Membuat Program Tahunan (PROTA)
- b. Membuat Program Semester (PROSEM)
- c. Penetapan Kenaikan Kelas
- d. Membuat Jadwal Kerja Kepala Sekolah
- e. Bertanggung Jawab Terhadap Pengelolaan Kelas
- f. Membuat Struktur dan Pembagian Tugas Organisasi Sekolah

2. Wakil Kepala Sekolah

- a. Wakil Bidang Kurikulum
 - 1) Membuat pembagian tugas guru
 - 2) Mengatur pelaksanaan tugas guru
 - 3) Mengatur kegiatan pembelajaran
 - 4) Membuat struktur dan pembagian tugas organisasi sekolah
- b. Wakil Bidang Kesiswaan
 - 1) Membuat perencanaan dan pelaksanaan PLS
 - 2) Mengawasi dan membina kegiatan ekstrakurikuler
 - 3) Pembinaan OSIKA dan Pramuka
 - 4) Mengatur dan membuat tata tertib siswa
 - 5) Melatih, membina dan mengatur kegiatan upacara bendera

3. Guru

Guru adalah teknik profesional edukatif yang bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik yang mencakup mengajar, membimbing dan melatih serta tugas yang ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional.

Berikut Daftar Nama Guru dan Pegawai di MTs. An-Nuur Palembang :

Tabel V

Kedaaan Dewan Guru dan Karyawan MTs. An-Nuur Palembang

No	NAMA/NIP	Pangkat/Gol	Jabatan	Bidang Studi
1	Dra. Hj. Masnawati	IV A	Kepala Madrasah	Fiqih
2	Hj. Siti Nadiroh, S. Ag	IV A	Wk. Kurikulum	Aqidah Akhlak
3	Sumarni, S. Pd	III C	Guru	IPA
4	Muwarni, S. Pd	IV A	Guru	Bahasa Inggris
5	Dra. Komariah	-	Guru	PKN
6	Moh. Dapiet, S.HI, M. HI	-	Guru	SKI, TIK, Pramuka
7	Ria Gustini, S. Pd	-	Guru	Bahasa Indonesia
8	Bahrul Ilmi, S. Pd. I	-	Guru	Fiqih, pramuka
9	Efrina Puspita, S. Pd	-	Guru	MTK
10	Sholihin, S. Pd. I	-	Guru	Mulok, Pramuka
11	Suryani, S. Pd	-	Guru	Matematika

12	Wawan Marta Wiaya, SE	-	Guru	BP
13	Dian Arista, S. Pd	-	Guru	Bahasa Inggris
14	Novita Sari Aminah, S. Pd	-	Guru	IPS
15	Mesi Pahlewi, S. Pd	-	Guru	TIK
16	Ramadiani Zulaika, S. Pd	-	Guru	IPA, MTK
17	Ana Marlina, S. Pd	-	Guru	IPS
18	Zakia Indriyani, S. Pd	-	Guru	Penjaskes
19	Yesi Agustin, S. Pd	-	Guru	Bahasa Indonesia
20	Yanda Pranata, S. Pd	-	Guru	Penjaskes
21	Febby Riansyah, S. Pd	-	Guru	Qur'an Hadis
22	Meta Yulyanda, S. Pd. I	-	Guru	Bahasa Arab
23	Mardiana, S. Pd	-	Guru	IPA
24	Ginia Tryssonnia, S. Pd	-	Guru	Bahasa Inggris
25	Nusrotul Ummah, S. Pd	-	Guru	TIK
26	Irma Siswanti, S. Pd	-	Guru	IPS, PKN
27	Annisaak Rahmawati, S. Pd	-	Guru	Matematika
28	Chatharina, S. Pd	-	Guru	IPA

29	Evi Krisnawati, S. Pd	-	Guru	Seni Budaya
30	Bahri Ilman Syaifuddin	-	Guru	Aqidah Akhlak
31	Achmad Fadil	-	Guru	Aqidah Akhlak
32	Lia Pelita Sari, S. Pd	-	Guru	Seni Budaya
33	Rusli Jaidin Hamid, LC	-	Guru	Bahasa Arab
34	Yani Oktavia, S. Pd	-	Guru	Bahasa Indonesia

Sumber: Dokumentasi MTs An-Nuur

Selain bertugas sebagai guru bidang studi, adapun guru-guru di MTs. An-Nuur diamati oleh Kepala Sekolah sebagai wakil Kepala Sekolah, Wali Kelas ataupun sebagai Pembina OSIKA.

Dalam aktivitas sehari-hari di Madrasah, guru bertanggung jawab penuh terhadap proses pembelajaran dan tugas-tugas tambahan yang menjadi amanatnya. Semua tugas tersebut diselesaikan secara bersama-sama dengan tujuan agar proses administrasi serta belajar mengajar berjalan dengan baik dan lancar. Adapun tugas-tugas yang diamanati oleh kepada guru-guru, yaitu :

a. Guru Bidang Studi

Guru bidang studi bertanggung jawab penuh terhadap kegiatan belajar mengajar dalam kelas khususnya dalam bidang studi yang diasuhnya. Secara individu guru juga perlu melaksanakan tugas-tugas lain seperti :

- 1) Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- 2) Membuat laporan perangkat pembelajaran (kurikulum)

- 3) Merencanakan pencapaian target pembelajaran
- 4) Menyusun dan membuat evaluasi
- 5) Membuat kisi-kisi soal
- 6) Memberikan dan membuat nilai format, sub sumatif dan kulikuler
- 7) Menghadiri rapat sekolah dan dinas
- 8) Mengisi buku kemajuan kelas dan rapat guru

b. Wali Kelas

- 1) Membuat daftar kelas
- 2) Membuat buku legger
- 3) Memberikan pengertian dan penjelasan kepada siswa dan wali siswa
- 4) Membuat rapat bulanan dan tahunan
- 5) Menuntun sikap dan tingkah laku siswa
- 6) Membuat administrasi kelas
- 7) Memperhatikan kerapian dan keberhasilan siswa dan kelas
- 8) Membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi

c. Guru Bimbingan dan Konseling/Penyuluhan (BK)

- 1) Menyiapkan administrasi BP
- 2) Mengisi daftar pribadi siswa
- 3) Menyusun dan melaksanakan program BP
- 4) Memberikan bimbingan dan konseling pada siswa
- 5) Mengadakan angket siswa, orang tua dan pengamatan guru

4. Karyawan/Pegawai

a. Kepala Tata Usaha

- 1) Mengkoordinir urusan administrasi sekolah
 - 2) Membuat laporan bulanan dan tahunan
 - 3) Membuat dan menginventaris surat-menyurat
 - 4) Mengurusi masalah mutasi siswa-siswa (masuk/keluar)
 - 5) Mengerjakan buku mutasi siswa
 - 6) Mengetik dan membantu Kepala Sekolah
- b. Bendahara
- 1) Menerima dan menyetor SPP siswa
 - 2) Menyelenggarakan buku-buku kebhendaharaan
 - 3) Membagi honor dan gaji guru dan pegawai
 - 4) Mengetik dan membantu Kepala Sekolah
- c. Tata Usaha
- 1) Mengerjakan buku induk
 - 2) Mengerjakan buku klepper
 - 3) Mengerjakan buku inventaris sekolah
 - 4) Mengetik dan membantu Kepala Sekolah
- d. Pengatur dan Pengelola Perpustakaan
- 1) Menginventaris semua yang ada diperpustakaan
 - 2) Mengklasifikasi buku-buku yang ada diperpustakaan
 - 3) Membuat catalog dan kartu perpustakaan
 - 4) Melayani peminjaman dan pengembalian serta sumbangan buku
- e. Penjaga Sekolah
- 1) Membuka dan menutup pintu ruangan sekolah

- 2) Membersihkan setiap ruangan kantor
- 3) Membersihkan dan menata halaman sekolah
- 4) Menjaga keamanan sekolah

E. Keadaan Proses Pembelajaran di MTs. An-Nuur Palembang

Berdasarkan garis besar proses pembelajaran yang diikuti oleh siswa MTs. An-Nuur Palembang disamping kegiatan ruti belajar setiap hari di sekolah, ada kegiatan lain yang bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan mengembangkan bakat-bakat yang mereka punya, serta membentuk muslim yang agamis. Kegiatan-kegiatan itu meliputi :

1. Kegiatan kurikuler

Seluruh kegiatan kurikuler merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan dalam rangka pencapaian tujuan kurikuler dari setiap jenjang pendidikan. Pada operasionalnya kegiatan ini diolah dan diasuh oleh guru bidang studinya masing-masing untuk membawa dan menyarankan siswa dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Kegiatan Ko – Kurikuler

Kegiatan Ko – Kurikuler adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam rangka kegiatan kurikuler, melalui kegiatan ini diharapkan siswa mendapatkan pengetahuan tambahan sebagai penunjang dalam rangka pencapaian tujuan kurikuler itu sendiri. Pada dasarnya kegiatan ini berupa pemberian tugas di rumah pada siswa yang telah diberikan oleh guru bidang studi yang bersangkutan.

3. Kegiatan Ekstra Kurikuler

Kegiatan ekstra kurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan diluar kegiatan kurikuler dan kegiatan ko – kurikuler. Adapun wujud dari kegiatannya dapat berupa pelajaran tambahan (les), pramuka, muhadhasah dan olahraga.

Berdasarkan struktur keorganisasian yang ada di MTs. An-Nuur Palembang khususnya organisasi ekstra eksistensinya cukup besar dirasakan oleh keluarga MTs. An-Nuur khususnya para siswa. Ini terbukti dengan berbagai aktivitas yang dihasilkan dengan mengikut sertakan siswa dalam menunjang minat dan bakat yang dimiliki oleh anggotanya.

BAB IV

ANALISIS DATA

Salah satu tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa kelas VII² (kelas eksperimen) yang menggunakan model pembelajaran *concept sentence* dengan siswa kelas VII¹ (kelas control) yang tidak menggunakan model pembelajaran *concept sentence* pada mata pelajaran aqidah Akhlak Materi Sifat-sifat Allah dan Pembagiannya di MTs. An-Nuur Palembang.

A. Hasil Belajar Siswa Kelas VII² (kelas eksperimen) di MTs. An-Nuur Palembang

Untuk menjawab permasalahan ini, yaitu hasil belajar siswa kelas VII² (kelas eksperimen) di MTs. An-Nuur Palembang, dapat diketahui dengan menganalisa data nilai hasil test yang telah dilaksanakan oleh peneliti sebelumnya, adapun hasil tes tersebut adalah sebagai berikut:

75	75	85	75	80	90	90	90	85	80
90	90	80	85	80	75	80	80	85	85
80	80	80	80	70	70	70	85	90	90

Setelah diketahui data di atas kemudian akan dianalisa, selanjutnya dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi, dimana besar interval 5, dengan demikian interval tertinggi 86-90 dan interval terendah 66-70 sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel VI

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas VII² (Kelas Eksperimen) di MTs.

An-Nuur Palembang

Interval	f	X	X'	X' ²	F_x	$F_x'^2$
86-90	7	88	2	4	14	28
81-85	6	83	1	1	6	6
76-80	10	78	0	0	0	0
71-75	4	73	-1	1	-4	4
66-70	3	68	-2	4	-6	12
	N = 30	-	-	-	$\sum f_x' = 10$	$\sum f_x'^2 = 50$

Setelah data diperoleh didistribusikan sebagaimana tabel di atas, selanjutnya mencari nilai rata-rata (mean) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 M_x &= M + i \left(\frac{\sum f x'}{N} \right) \\
 &= 78 + 5 \left(\frac{10}{30} \right) \\
 &= 78 + \frac{50}{30} \\
 &= 78 + 1,67 \\
 &= 79,67 \text{ dibulatkan menjadi } 80
 \end{aligned}$$

Ket :

M_x : Mean

M : Mean terkaan atau mean taksiran

I : *Interval class* (besar/luasnya pengelompokkan data)

$\sum fx'$: Jumlah dari hasil perkalian Antara titik tengah buatan sendiri dengan frekuensi dari masing-masing interval

N : *Number of cases*

Setelah diketahui nilai rata-rata (mean), selanjutnya mencari penyimpangan dari masing-masing skor/interval, dari nilai rata-rata menghitungnya dengan menggunakan rumus standar deviasi sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 SD_x &= i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2} \\
 &= 5 \sqrt{\frac{50}{30} - \left(\frac{10}{30}\right)^2} \\
 &= 5 \sqrt{1,67 - 0,33^2} \\
 &= 5 \sqrt{1,67 - 0,11} \\
 &= 5 \sqrt{1,56} \\
 &= 5 \times 1,249 \\
 &= 6,25
 \end{aligned}$$

Ket :

SD : Standar deviasi

I : kelas Interval

$\sum \frac{fx'^2}{x'^2}$: Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval dengan

$\sum \frac{fx'}{x'}$: Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval dengan

N : *Number of cases*

Setelah nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi diketahui, maka langkah selanjutnya adalah menentukan batasan untuk nilai-nilai tinggi, sedang dan rendah. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Tinggi} = M + i. SD$$

$$\text{Sedang} = M - i. SD \text{ s.d } M. i. SD$$

$$\text{Rendah} = M - i. SD$$

Maka nilainya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= M + i. SD \\ &= 80 + 1 (6, 25) \\ &= 80 + 6, 25 \\ &= 86, 25 \end{aligned}$$

= 86, 25 dibulatkan menjadi 86

= 86 adalah nilai tertinggi

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= M - i. SD \text{ s.d } M. i. SD \\ &= 75 \text{ s.d } 85 \text{ adalah nilai sedang} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= M - i. SD \\ &= 80 - 1 (6, 25) \\ &= 80 - 6, 25 \\ &= 73, 75 \\ &= 73, 75 \text{ dibulatkan menjadi } 74 \\ &= 74 \text{ ke bawah adalah nilai terendah} \end{aligned}$$

Setelah batasan nilai untuk tinggi, sedang dan rendah sudah diketahui, maka langkah selanjutnya mencari jumlah nilai-nilai tersebut, sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel VII

Indikasi Hasil Belajar Siswa Kelas VII² (kelas eksperimen)

Indikasi	Nilai	F	Persentase
Tinggi	86 ke atas	7	23,33 %
Sedang	75 s.d 85	20	66,67 %
Rendah	74 ke bawah	3	10 %
Jumlah	-	30	100 %

Dari tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa kelas VII² (kelas eksperimen) di MTs. An-Nuur Palembang, yang tergolong tinggi sebanyak 7 orang siswa (23,33%), yang tergolong sedang sebanyak 20 orang siswa (66,67%) dan yang tergolong rendah sebanyak 3 orang siswa (10%)

B. Hasil Belajar Siswa Kelas VII¹ (kelas kontrol) di MTs. An-Nuur Palembang

Untuk mengetahui tentang hasil belajar siswa kelas VII¹ (kelas kontrol) di MTs. An-Nuur Palembang. Untuk lebih jelasnya masing-masing skor dapat dilihat dari data sebagai berikut:

75 70 90 85 80 70 80 80 70 75
 75 80 80 80 70 70 85 70 70 70
 75 70 70 70 70 75 70 75 70 70

Setelah diketahui data di atas kemudian akan dianalisa, selanjutnya dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi, dimana besar interval 5. Dengan demikian interval tertinggi 86-90 dan interval terendah 66-70 sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel VIII

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas VII¹ (Kelas Kontrol) di MTs.

An-Nuur Palembang

Interval	F	Y	Y'	Y' ²	F _y '	f _y ' ²
86-90	1	88	2	4	2	4
81-85	2	83	1	1	2	2
76-80	6	78	0	0	0	0
71-75	6	73	-1	1	-6	6
66-70	15	68	-2	4	-30	60
	N = 30	-	-	-	$\sum f_y' = -32$	$\sum f_y'^2 = 72$

Setelah data diperoleh didistribusikan sebagaimana pada tabel di atas, selanjutnya mencari nilai rata-rata (mean) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 M_y &= M + i \left(\frac{\sum f_y'}{N} \right) \\
 &= 78 + 5 \left(\frac{-32}{30} \right) \\
 &= 78 + \left(\frac{-90}{30} \right) \\
 &= 78 - 5,33 = 72,67 = 73
 \end{aligned}$$

Ket :

M_y : Mean

M : Mean terkaan atau taksiran

I : *Interval class* (besar/luasnya pengelompokkan data)

$\sum f_y'$: Jumlah dari hasil perkalian antara titik tengah buatan sendiri dengan frekuensi dari masing-masing interval.

N : *Number of cases*

Setelah diketahui nilai rata-rata (mean), selanjtnya mencari penyimpangan dari masing-masing skor/interval, dari nilai-nilai rata-rata hitunganya selanjutnya akan menggunakan rumus standar deviasi sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 SD_y &= i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2} \\
 &= 5 \sqrt{\frac{72}{30} - \left(\frac{-32}{30}\right)^2} \\
 &= 5 \sqrt{2,4 - (-1,067)^2} \\
 &= 5 \sqrt{2,4 - 1,138} \\
 &= 5\sqrt{1,262} \\
 &= 5 \times 1,123 \\
 &= 5,62
 \end{aligned}$$

Ket :

SD : Standar Deviasi

I : Kelas Interval

$\sum fy'^2$: Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval dengan y'^2

$\sum fy'$: Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval dengan y'

N : *Number of cases*

Setelah nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi diketahui, maka langkah selanjutnya adalah menentukan batasan untuk nilai-nilai tinggi, sedang dan rendah. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Tinggi = $M + i. SD$

Sedang = $M - i. SD$ s.d $M + i. SD$

Rendah = $M - i. SD$

Maka nilainya sebagai berikut :

Tinggi = $M + i. SD$

$$= 73 + 1 (5, 62)$$

$$= 73 + 5, 62$$

$$= 78,62$$

$$= 78, 62 \text{ dibulatkan menjadi } 79$$

$$= 79 - 90 \text{ adalah nilai tertinggi}$$

Sedang = $M - i. SD$ s.d $M + i.SD$

$$= 71 \text{ s.d } 78 \text{ adalah nilai sedang}$$

Rendah = $M - i. SD$

$$= 73 - 1 (5, 62)$$

$$= 73 - 5, 62$$

$$= 67, 38$$

= 67, 38 dibulatkan menjadi 67

= 67- 70 adalah nilai terendah

Setelah batasan nilai untuk nilai tinggi, sedang dan rendah diketahui, maka langkah selanjutnya mencari jumlah untuk nilai-nilai tersebut, sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel IX

Indikasi Hasil Belajar Siswa Kelas VII¹ (kelas kontrol)

Indikasi	Nilai	F	Persentase
Tinggi	79 ke atas	9	30 %
Sedang	71 s.d 78	6	20 %
Rendah	67 s.d 70	15	50 %
Jumlah	-	N = 30	100 %

Dari tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa kelas VII¹ (kelas kontrol) di MTs. An-Nuur Palembang, yang tergolong kategori tinggi sebanyak 9 orang siswa (30%), yang tergolong kategori sedang sebanyak 6 orang siswa (20%) dan yang tergolong kategori rendah sebanyak 15 orang siswa (50%).

C. Perbedaan Hasil Belajar Siswa Kelas VII² (Kelas Eksperimen) dengan Siswa Kelas VII¹ (Kelas Kontrol)

Berdasarkan perhitungan di atas antara siswa kelas VII² (kelas eksperimen) dengan siswa kelas VII¹ (kelas kontrol) mempunyai perbedaan hasil belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Sifat-sifat Allah dan Pembagiannya yang signifikan.

Untuk mencari taraf signifikan perbedaan hasil belajar antara siswa kelas VII² (kelas eksperimen) dengan siswa kelas VII¹ (kelas kontrol) di MTs. An-Nuur Palembang tersebut menggunakan tes.

1. Mencari mean masing-masing dari perhitungan hasil belajar siswa kelas VII² (kelas eksperimen) yang menggunakan model pembelajaran *concept sentence*, hasil yang diperoleh sebesar 80 sedangkan hasil belajar siswa kelas VII¹ (kelas kontrol) yang tidak menggunakan model pembelajaran *concept sentence*, hasil yang diperoleh sebesar 73.
2. Mencari standar deviasi masing-masing kelompok, dari perhitungan di atas diperoleh hasil belajar siswa kelas VII² (kelas eksperimen) yang menggunakan model pembelajaran *concept sentence* adalah 6, 25. Kemudian standar deviasi hasil belajar siswa kelas VII¹ (kelas kontrol) yang tidak menggunakan model pembelajaran *concept sentence* adalah 5, 62.
3. Mencari batasan nilai tinggi, sedang dan rendah dari perhitungan di atas diperoleh nilai sebagai berikut :

Hasil Belajar Siswa Kelas VII² (Kelas Eksperimen)

Tinggi	Sedang	Rendah
86 ke atas	75 s.d 85	74 ke bawah

Hasil Belajar Siswa Kelas VII¹ (Kelas Kontrol)

Tinggi	Sedang	Rendah

79 ke atas	71 s.d 78	70 ke bawah
------------	-----------	-------------

4. Mencari standar error (kesalahan) masing-masing dengan menggunakan rumus :

$$\text{a. SE } M_x = \frac{SD_x}{\sqrt{N-1}}$$

$$= \frac{6,25}{\sqrt{30-1}}$$

$$= \frac{6,25}{\sqrt{29}}$$

$$= \frac{6,25}{5,39}$$

$$= 1,16$$

Ket :

SE M_x : Besarnya kesesatan mean sampel

SD : Deviasi standar dari sampel yang diteliti

N : Number of cases

I : Bilangan konstan

$$\text{b. SE } M_y = \frac{SD_y}{\sqrt{N-1}}$$

$$= \frac{5,62}{\sqrt{30-1}}$$

$$= \frac{5,62}{\sqrt{29}}$$

$$= \frac{5,62}{5,39}$$

= 1,04

Ket :

$SE M_y$: Besarnya kesesatan mean sampel

SD : Deviasi standar dari sampel yang diteliti

N : *Number of cases*

I : Bilangan konstan

Jadi standar error (kesalahan) untuk sampel hasil belajar siswa kelas VII² (kelas eksperimen) adalah 1,16 dan standar error untuk sampel hasil belajar siswa kelas VII¹ (kelas kontrol) adalah 1,04.

5. Mencari standar error (kesalahan) kedua perbedaan dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} SE M_x - M_y &= \sqrt{SE M_x^2 + SE M_y^2} \\ &= \sqrt{1,16^2 + 1,04^2} \\ &= \sqrt{1,3456 + 1,0816} \\ &= \sqrt{2,4272} \\ &= 1,5579 \text{ dibulatkan menjadi } 1,56 \end{aligned}$$

Ket :

$SE M_x - M_y$: Standar error perbedaan mean dua variable

$SE M_x$: Besarnya kesesatan dari sampel variabel x

$SE M_y$: Besarnya kesesatan dari sampel variabel y

6. Mencari harga “t” analisa dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 T &= \frac{M_x - M_y}{SE M_x - SE M_y} \\
 &= \frac{80 - 73}{1,56} \\
 &= \frac{7}{1,65} \\
 &= 4,24
 \end{aligned}$$

Pada akhirnya, untuk menolak atau menerima hipotesis nihil tentang ada atau tidak adanya perbedaan dua mean sampel secara signifikan. Kita harus mencari harga kritik “t”. Disini “t” merupakan suatu angka atau koefisien yang melambangkan derajat perbedaan mean kedua kelompok sampel yang sedang kita teliti “t” sama dengan kedua mean sampel, dibagi dengan standar error perbedaan dua mean sampel atau apabila diformulasikan ke dalam bentuk rumus, berikut ini :

$$T = \frac{M_x - M_y}{SE M_x - SE M_y} = \frac{80 - 73}{1,56} = \frac{7}{1,56} = 4,24$$

Terhadap “t” yang telah diperoleh dari hasil perhitungan di atas (lazim disebut t observasi dengan diberi lambing t_0) selanjutnya diberikan interpretasi dengan menggunakan tabel nilai “t” (tabel harga kritik “t”) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jik tabel t_0 sama dengan atau lebih besar daripada harga kritik “t” yang tercantum dalam tabel (diberi lambing t_t), maka hipotesis nihil yang mengatakan tidak adanya perbedaan mean dari kedua sampel ditolak, berarti perbedaan mean dari kedua sampel itu adalah perbedaan yang signifikan.

- b. Jika t_o lebih kecil daripada t_t maka hipotesis nihil yang menyatakan tidak adanya perbedaan mean dari kedua sampel yang bersangkutan, disetujui: berarti perbedaan mean dua sampel itu bukanlah perbedaan mean yang signifikan, melainkan perbedaan yang terjadi hanya secara kebetulan saja akibat sampling error.

Jadi harga t_o analisa untuk dikonsultasikan dengan tabel t adalah 4, 24.

7. Sebelum mencari harga kritik "t", dalam tabel nilai "t" maka terlebih dahulu harus dipertimbangkan *Degress of freedom* (diberi lambing db), dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} df &= N_x + N_y - 2 \\ &= 30 + 30 - 2 \\ &= 60 - 2 = 58 \end{aligned}$$

Jadi harga df/derajat kebebasan besarnya adalah 58

Ket :

df atau db : *Degres of freedom* atau derajat kebebasan

N_x : Banyaknya subjek kelompok atau variabel x (jumlah sampel kelompok x)

N_y : Banyaknya subjek kelompok atau variabel y (jumlah sampel kelompok y)

Dari perhitungan tersebut di atas, diperoleh harga t analisa 4, 24 sedangkan harga t untuk derajat besarnya 58. Jadi dari hasil perhitungan tersebut di atas, diperoleh harga t analisa sebesar 4, 24 sedangkan harga t untuk derajat bebas adalah 58 pada taraf

signifikansi 5% adalah 2,57 dan untuk taraf signifikansi 1% adalah 4,03 atau $2,57 < 4,24 > 4,03$.

Karena t_o lebih besar daripada t_t pada taraf signifikan 5% maka hipotesa nol (H_o) yang menyatakan tidak ada (tidak terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa kelas VII² (kelas eksperimen) dengan siswa kelas VII¹ (kelas kontrol) ditolak, ini berarti adanya (H_a) yang menyatakan adanya perbedaan dapat diterima.

Setelah melihat t_o lebih besar daripada t_t pada taraf signifikan 5% ($2,57 < 4,24 > 4,03$) adanya perbedaan dua mean sampel yang signifikan, jadi kesimpulannya dengan membandingkan besarnya dua sampel di atas, para siswa kelas VII² (kelas eksperimen) yang menggunakan model pembelajaran *concept sentence* secara signifikan berbeda (dalam hal ini lebih baik) jika dibandingkan dengan siswa kelas VII¹ (kelas kontrol) yang tidak menggunakan model pembelajaran *concept sentence* dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Sifat-sifat Allah dan Pembagiannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengadakan analisa data yang diperoleh dari lokasi penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa kelas VII² (kelas eksperimen) di MTs. An-Nuur, yang termasuk dalam kategori tertinggi yaitu 7 orang siswa (23,33%) dari 30 orang siswa, tergolong kategori sedang yaitu 20 orang siswa (66,67%) dari 30 orang siswa dan yang tergolong kategori rendah sebanyak 3 orang siswa (10%) dari 30 orang siswa.
2. Hasil belajar siswa kelas VII¹ (kelas kontrol) di MTs. An-Nuur, yang termasuk dalam kategori tertinggi yaitu 9 orang siswa (30%) dari 30 orang siswa, tergolong kategori sedang yaitu 15 orang siswa (50%) dari 30 orang siswa dan yang tergolong kategori rendah sebanyak 6 orang siswa (20%) dari 30 orang siswa.
3. Perbedaan hasil belajar siswa kelas VII² (kelas eksperimen) dengan siswa kelas VII¹ (kelas kontrol) di MTs. An-Nuur Palembang. Berdasarkan pada analisa statistik di atas dan setelah diperoleh hasil dari $t_o = 4,24$ yang ternyata adalah lebih besar dari nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% dengan nilai 2,57 dan untuk taraf signifikan 1% adalah 4,03 atau $2,57 < 4,24 > 4,03$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H_a) dapat diterima, yang menyatakan adanya perbedaan hasil belajar siswa kelas VII² (kelas eksperimen) dengan kelas VII¹ (kelas kontrol) di MTs. An-Nuur

Palembang secara signifikansi berbeda (dalam hal ini lebih baik) jika dibandingkan dengan siswa kelas VII¹ (kelas kontrol) dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Sifat-sifat Allah dan Pembagiannya

B. Saran-saran

1. Bagi pihak sekolah dan pendidik dapat mengoptimalkan faktor-faktor pengaruh hasil belajar siswa, seperti menggunakan model pembelajaran yang ada untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru mata pelajaran khususnya mata pelajaran Aqidah Akhlak menggunakan model pembelajaran *concept sentence* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak merupakan salah satu solusi untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi siswa dalam belajar.
3. Bagi siswa jangan jadikan alasan untuk malu belajar jika teman yang lain mendapatkan nilai tinggi, tapi justru jadikan motivasi untuk lebih giat lagi dan rajin belajar dengan baik dan benar seperti teman-teman sebaya yang sudah bisa.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Departemen Agama RI Al-'Aliyy. 2006. Bandung: CV Penerbit Diponogoro.
- Annur, Saipul. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif*. Palembang : Noer Fikri Offset.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Psikologi Belajar & Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ibrahim, T & Darsono. 2009. *Membangun AKIDAH DAN AKHLAK untuk kelas VII Madrasah Tsanawiyah*. Solo : PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Kurniash, Imas dan Berlin Sani. 2016. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Manizar, Elly. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press.
- Ngalimun. 2104. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Soemanto, Wasty. 2012. *Psikologi Pendidikan: Landasan kerja pemimpin pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subagyo, P. Joko. 2015. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2015. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran INOVATIF dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA.
- Sumiati dan Asra, 2008. *Metode Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima.
- Supeno, Ahmad. 2015. *Kamus Praktis Bahasa Indonesi*. Yogyakarta: Pyramida.

- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Tohirin. 2011. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Idslam*. Jakarta : Rajawali pers.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Undang-undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) UU RI No. Th. 2003. Jakarta : Sinar Grafika.
- Uno, Hamzah B. dan Nurdin Mohamad. 2013. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.